



**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PELAYANAN KESEHATAN  
PADA MASA ADAPTASI KEBIASAAN  
BARU (*NEW NORMAL*) DI RT 28/RW 10  
KELURAHAN GIWANGAN KOTA  
YOGYAKARTA TAHUN 2021**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Keperawatan**

**ADA GLORIA T. MAURE**

**1702001**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM  
YOGYAKARTA, TAHUN 2021**

NASKAH PUBLIKASI

PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PELAYANAN  
KESEHATAN PADA MASA ADAPTASI KEBIASAAN  
BARU (*NEW NORMA*) DI RT 28/RW 10  
KELURAHAN GIWANGAN KOTA  
YOGYAKARTA TAHUN 2021

Disusun oleh :

ADA GLORIA T.MAURE

1702001

Telah melalui Sidang Skripsi pada : 06 Juli 2021

Ketua Penguji

Penguji I

Penguji II



(Enik Listyaningsih,  
SKM, MPH.)



(Wayan Sudharta, S.Kep,  
Ns, M.Kep.)



(Antonius Yogi  
Pratama.,S.Kep., Ns.,  
MSN)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKes Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Etnie Palupi, S.Kep., Ns., MNS.)

**PUBLIC PERCEPTIONS ABOUT HEALTH SERVICES DURING NEW  
NORMAL ADAPTATION PERIOD AT RT 28/RW 10 GIWANGAN,  
YOGYAKARTA IN 2021**

Ada Gloria T.Maure<sup>1</sup>, Supervisor<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

**Background:** Health services are public services provided by the government as a public service provider. Health services provided by the government in the form of mass or general health services are usually in the form of health program and individual service. The initial study revealed that people rarely visit the nearest health service facilities such as hospitals, health centers, clinics, and other health services for health care checkup. People assumed that if they did, they would be infected with Covid-19 virus.

**Objective:** To know public's perception of health services during adaptation period to new habits (new normal) at Rt 28/Rw 10, Giwangan, Yogyakarta in 2021.

**Methods:** It was a quantitative descriptive approach. The sample was 61 people with total sampling technique. The measuring instrument used in this study was a closed questionnaire. Univariate data analysis used Sturgess formula.

**Results:** Public perception of health services during the adaptation of new habits (new normal) shows 54 (88.5%) from 61 people is good with a score of 45-60.

**Conclusion:** Public perception about health services during the adaptation of new habits (New Normal) at Rt 28/Rw 10 Giwangan Village, Yogyakarta in 2021 is good.

**Suggestion:** This can be used as a reference for further research with qualitative study methods.

**Keywords:** Perception – health services – adaptation of new habits (new normal)  
Xvii+ 87 pages + 8 tables + 2 pictures + 13 appendices  
Bibliography 40, 2010-2021.

<sup>1</sup>Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

<sup>2</sup>Lecturer of Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

**PUBLIC PERCEPTIONS ABOUT THE HEALTH SERVICES DURING  
THE NEW NORMAL ADAPTATION PERIOD AT RT 28/RW 10  
GIWANGAN VILLAGE, YOGYAKARTA CITY IN 2021**

Ada Gloria T.Maure<sup>1</sup>, Pembimbing<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Pelayanan kesehatan adalah pelayanan masyarakat yang di berikan pemerintah sebagai penyedia pelayanan publik. Pelayanan kesehatan yang disediakan pemerintah berupa pelayanan kesehatan secara massal atau umum biasanya berbentuk program kesehatan dan pelayanan secara individu. Studi awal di dapatkan hasil masyarakat jarang melakukan atau memeriksakan diri ke pelayanan fasilitas pelayanan terdekat seperti rumah sakit, puskesmas, klinik dan pelayanan kesehatan lainnya. Masyarakat beranggapan jika melakukan pemeriksaan kesehatan mereka akan terjangkit virus covid-19.

**Tujuan :** Mengetahui Persepsi Masyarakat Tentang Pelayanan Kesehatan Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru ( *New Normal* ) Di Rt 28/Rw 10 Kelurahan Giwangan Kota Yogyakarta Tahun 2021.

**Metode :** Pendekatan deskriptif kuantitatif. Sampel berjumlah 61 orang dengan teknik *total sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Analisis data univariat dengan rumus Sturges.

**Hasil :** Persepsi masyarakat tentang pelayanan kesehatan pada masa adaptasi kebiasaan baru (new normal) dengan hasil 54 (88.5%) dari 61 masyarakat baik dengan skor 45-60.

**Kesimpulan :** Persepsi masyarakat baik tentang pelayanan kesehatan pada masa adaptasi kebiasaan baru ( *New Normal* ) Di Rt 28/Rw 10 Kelurahan Giwangan Kota Yogyakarta Tahun 2021.

**Rekomendasi :** Dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan metode studi Kualitatif .

**Kata kunci :** Persepsi – pelayanan kesehatan – adaptasi kebiasaan baru (*new normal*)

Xvii + 87 hal + 8 tabel + 2 gambar + 13 lampiran,  
Kepustakaan 40, 2010-2021.

<sup>1</sup>Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Prodi Diploma III Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

## **PENDAHULUAN**

Coronavirus adalah keluarga besar dari virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Negara-negara yang di nyatakan dengan kasus covid-19 tertinggi yaitu Amerika Serikat dengan jumlah terkonfirmasi sebanyak 6,69 juta, India dengan jumlah 5,02 juta orang yang terkonfirmasi, Brazil sebanyak 4,38 juta, Rusia 1,08 juta yang di nyatakan terkonfirmasi covid, dan Peru sebanyak 738 ribu orang dengan terkonfirmasi covid-19.

Data terbaru dari pemerintah Indonesia sekarang total kasus sebanyak 229 ribu orang yang di nyatakan sembuh sebanyak 164 ribu, dan yang di kabarkan meninggal dunia sebanyak 9.100. Data terbaru dari Pemda DIY pada tanggal 16 September 2020 total kasus terkonfirmasi positif covid-19 di DIY tercatat menjadi 1893 ribu orang, 1370 orang dinyatakan sembuh dan sebanyak 53 orang di nyatakan meninggal dunia.

Normal Baru atau new normal adalah suatu cara hidup baru atau cara baru dalam menjalankan aktivitas hidup ditengah pandemi covid-19 yang belum selesai (Menurut Dosen Politik Universitas Gajah Mada Sigit Pamungkas) . New Normal atau normal baru merupakan alternatif dasar kebijakan nasional untuk memenuhi kebutuhan konsumsi.

Pelayanan kesehatan menurut undang-undang nomer 36 tahun 2009 merupakan suatu keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup secara produktif secara sosial dan ekonomis. Pelayanan kesehatan yang di sediakan oleh pemerintah dapat berupa pelayanan kesehatan secara masal atau umum yang biasanya berbentuk program-program kesehatan dan pelayanan secara individu (Kemenkes 2019).

Hasil wawancara di dapatkan hasil masyarakat jarang melakukan atau memeriksakan diri ke pelayanan fasilitas pelayanan terdekat seperti rumah sakit, puskesmas, klinik dan pelayanan kesehatan lainnya. Masyarakat takut melakukan pemeriksaan kesehatan dengan alasan bahwa mereka takut terjangkit virus covid-19. Masyarakat beranggapan bahwa memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan akan membawa virus kepada masyarakat yang ada dikampungnya dan keluarga yang ada dirumah. Selain dari pada itu didapatkan data bahwa pelayanan kesehatan pada puskesmas pembantu yang ada di kelurahan Giwangan RW 10/RT 28 ditutup sementara dan akses pelayanan kesehatan dipindahkan ke puskesmas pusat. Masalah ini terjadi karena kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya melakukan pemeriksaan diri secara rutin pada masa kebiasaan adaptasi baru (*new normal*) ke fasilitas pelayanan kesehatan.

Pada masa adaptasi kebiasaan baru (*new normal*) banyak masyarakat kurang berhati-hati untuk melakukan pemeriksaan kesehatan dengan tidak mengikuti protokol kesehatan secara tepat.

#### **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang di gunakan adalah Deskriptif menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat RT 28/RW 10 Kelurahan Giwangan Kota Yogyakarta pada tanggal 7-9 bulan Mei 2021. Data analisis dalam tabel frekuensi dan presentase, dengan komputer menggunakan rumus Sturgess. Penelitian menggunakan *total populasi* sebanyak 61 orang. Instrumen yang digunakan kuesioner tertutup dengan menggunakan skala Likert dengan jumlah 15 item pernyataan untuk persepsi masyarakat tentang pelayanan kesehatan pada masa adaptasi kebiasaan baru (*new normal*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

#### 1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Usia Masyarakat RT 28/RW 10 Kelurahan Giwangan, Kota Yogyakarta Tahun 2021

No	Usia	Frekuensi	%
1.	17-25 tahun	10	16.4
2.	26-35 tahun	9	14.8
3.	36- >45 tahun	42	68.9
Total		61	100.0

Sumber : Primer Terolah 2021

Analisa Data :

Tabel lima menunjukkan responden adalah kategori usia 36->45 tahun atau sebanyak 42 masyarakat (68,9 %), sedangkan kategori usia 26-35 tahun adalah 9 masyarakat (14,8 %).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi jenis kelamin Masyarakat RT 28/RW 10 Kelurahan Giwangan, Kota Yogyakarta Tahun 2021

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1.	Perempuan	49	80.3
2.	Laki-laki	12	19.7
Total		61	100.0

Sumber : Primer Terolah 2021

Analisa Data :

Tabel enam menunjukkan responden 49 masyarakat berjenis kelamin perempuan (80,3 %), sedangkan 12 (19,7 %) responden adalah masyarakat dengan berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Masyarakat Di RT 28/RW 10 Kelurahan Giwangan, Kota Yogyakarta Tahun 2021

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	%
1.	SD	13	21.3
2.	SMP	11	18.0
3.	SMA	24	39.3
4.	Sarjana	13	21.3
Total		61	100.0

Sumber : Primer Terolah 2021

Analisa Data :

Tabel tujuh menunjukkan responden adalah 24 masyarakat (39,3 %) dengan kategori pendidikan SMA, sedangkan 11 masyarakat (18,0 %) dengan kategori pendidikan SMP.

## 2. Analisa Univariat

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Persepsi Masyarakat Tentang Pelayanan Kesehatan Di RT 28/RW 10 Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (New Normal) Di Yogyakarta Tahun 2021

No	Persepsi Masyarakat Tentang Pelayanan Kesehatan Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (New Normal)	Frekuensi	%
1.	Baik	54	88.5
2.	Cukup	7	11.5
3.	Kurang	0	0
Total		61	100.0

Sumber : Primer Terolah 2021

Analisa Data :

Tabel delapan menunjukkan responden adalah 54 masyarakat (88,5 %) mempunyai persepsi baik tentang pelayanan kesehatan pada masa adaptasi kebiasaan baru (*new normal*), sedangkan 7 masyarakat (11,5 %) mempunyai persepsi cukup tentang pelayanan kesehatan pada masa adaptasi kebiasaan baru (*new normal*).

## B. Pembahasan

### Analisis Univariat

#### 1. Usia

Usia dari 61 responden masyarakat (68,9 %) di dapatkan 36->45 tahun. Penelitian Shabrina (2015) di dapatkan hasil penelitian berdasarkan kelompok umur diketahui bahwa jumlah responden terbanyak berkisar umur 21-30 tahun (41 %), urutan selanjutnya yaitu responden kelompok umur 31 – 40 tahun ( 21%), 41-50 tahun (21%), 51-60 tahun ( 11%), <20 tahun (4%). tingat usia masyarakat penerima pelayanan sangat berpengaruh terhadap kemauan masyarakat mendatangi tempat pelayanan kesehatan.

#### 2. Jenis Kelamin

Responden yaitu 49 masyarakat (80,3 %) berjenis kelamin perempuan. (80,3 %). Penelitian Hanifah (2016) di dapatkan hasil bahwa jenis kelamin paling banyak perempuan dengan jumlah 54 orang (60%) dan laki-laki 36 orang (40%). Adanya perbedaan laki-laki dan perempuan secara sosial, yang mengacu pada peran, perilaku, aktivitas serta karakteristik sosial yang di bentuk oleh suatu masyarakat atau budaya tertentu berpengaruh terhadap persepsi. Penelitian Rosyid (dalam Gita, dkk (2016), yang mengatakan perempuan lebih tekun dalam menghadapi tindakan terutama dalam mengikuti pelayanan kesehatan, sedangkan laki-laki tentunya cepat bosan jika di lihat dari psikologis jika mengikuti pelayanan kesehatan.

#### 3. Pendidikan

Responden yaitu 24 masyarakat (39,3 %) dengan kategori pendidikan SMA. Pendidikan merupakan salah satu hal penting dalam mempengaruhi pikiran seseorang (Mohtar 2014). Semakin tinggi pendidikan, seseorang akan memiliki persepsi yang rasional terhadap suatu kejadian. Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kepribadian di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Menurut

Fitriyya (2012) pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan seseorang, hal ini disebabkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, akan semakin luas pengetahuannya dan semakin tinggi daya analisisnya, sehingga pada akhirnya akan mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya, dengan kata lain pendidikan memberikan prasyarat bagi kemampuan seseorang untuk memperbaiki kualitasnya yaitu kualitas untuk menjalankan tugas yang diembannya tersebut

4. Persepsi Masyarakat Tentang Pelayanan Kesehatan Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (*New Normal*)

Persepsi masyarakat tentang pelayanan kesehatan pada masa adaptasi kebiasaan baru (*new normal*) di dapatkan hasil yaitu 54 masyarakat (88,5 %) mempunyai persepsi dengan kategori baik. Menurut Gibson dkk dalam Rachmanto (2011) Faktor internal yang mempengaruhi persepsi, yaitu fisiologis dimana informasi yang masuk melalui alat indera, informasi yang diperoleh akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi persepsi adalah ukuran dan penempatan dari sebuah objek atau stimulus : faktor ini menyatakan bahwa semakin besarnya hubungan suatu objek, maka semakin mudah untuk dipahami.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Persepsi masyarakat tentang pelayanan kesehatan pada masa adaptasi kebiasaan baru (*new normal*) mendapatkan hasil 54 (88.5%) dari 61 masyarakat mempunyai persepsi yang baik sehingga di simpulkan bahwa persepsi masyarakat baik terhadap pelayanan kesehatan pada masa adaptasi kebiasaan baru (*new normal*) di RT 28/RW 10 Kelurahan Giwangan Kota Yogyakarta Tahun 2021.

### **2. Saran**

#### **a. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat pentingnya melakukan pemeriksaan diri secara rutin kefasilitas pelayanan kesehatan pada masa adaptasi kebiasaan baru (*new normal*).

#### **b. Bagi Puskesmas**

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan mutu pelayanan di puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat pada masa adaptasi kebiasaan baru (*new normal*).

#### **c. Bagi Perawat Komunitas**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi media untuk penerapan berbagai konsep yang telah di pelajari, sehingga selain berguna dalam pengembangan, pemahaman, penalaran, dan juga berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu keperawatan komunitas (Community nursing) .

#### **d. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi yang dapat di gunakan pembaca untuk menambah pengetahuan dalam mengetahui persepsi masyarakat tentang pelayanan kesehatan pada masa adaptasi kebiasaan baru (*new normal*).

e. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang penelitian, khususnya penelitian yang berkaitan dengan persepsi masyarakat dalam pelayanan kesehatan pada masa adaptasi kebiasaan baru (new normal).

f. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan sebuah penelitian yang lebih lanjut tentang persepsi masyarakat tentang pelayanan kesehatan pada masa adaptasi kebiasaan baru (new normal ) di Yogyakarta tahun 2021.

STIKES BETHESDA YAKKUM

## UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep, Ns, MAN. selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta,.
2. Ibu Dwi Ernawati. SE.,M.M.R, selaku kepala lurah Giwangan Kota Yogyakarta.
3. Bapak Hanzi selaku ketua RW 10 kelurahan Giwangan Kota Yogyakarta.
4. Bapak Waluyo, selaku ketua RT 28 kelurahan Giwangan Kota Yogyakarta.
5. Bapak Antonius Yogi Pratama.,S.Kep., Ns., MSN selaku dosen yang telah mendidik dan memberikan bimbingan selama masa pembuatan skripsi.
6. Ibu Enik Listyaningsih, SKM, MPH selaku dosen penguji I yang telah banyak memberikan masukan dan koreksi dalam penyusunan skripsi.
7. Bapak Wayan Sudharta, S.Kep, Ns, M.Kep. selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan masukan dan koreksi dalam penyusunan skripsi.
8. Seluruh staff karyawan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta atas kesempatan dan bantuan yang diberikan kepada peneliti dalam melakukan penelitian dan memperoleh informasi yang diperlukan selama penulisan penelitian ini.
9. Bapa dan mama serta kakak-kakak saya yang telah memberikan doa, dorongan dan semangat selama penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman saya satu bimbingan penelitian skripsi, Tita, Ajik, Irvant yang telah berjuang bersama-sama peneliti dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gajah Mada. (2020). Peluncuran Buku “New Normal: Perubahan Sosial Ekonomi dan Politik Pasca COVID-19. Diakses pada tanggal 03 Oktober 2020 dari <https://fisipol.ugm.ac.id/peluncuran-buku-new-normal-perubahan-sosial-ekonomi-dan-politik-pasca-covid-19>.
2. Fitriyya, M. (2012), Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Inisiasi Menyusu Dini Melalui Kombinasi Metode Ceramah-Tanya Jawab-Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil di RB An-Nisa Surakarta, Tesis., Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
3. Gita Sekar Prihanti<sup>1</sup>, G. R. (2016). Hubungan Persepsi Masyarakat Tentang Kualitas Pelayanan Posyandu. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang , 14-20.
4. Hanifah Mufidati (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Persepsi Masyarakat Mengenai Filariasis Di RW 03 Desa Cimanggis. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Keperawatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 1-8
5. Kementerian Kesehatan RI (2019), Panduan Teknis Pelayanan Rumah Sakit, Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru. <https://www.mutupelayanankesehatan.net/3542-Tingkatkan-Mutu-Layanan-Kesehatan-Selamatkan-Bangsa-Dari-Pandemi-Covid-19> (18 Februari 2020).
6. Mohtar (2014). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Persepsi Masyarakat tentang Obat Genetik di Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
7. Rachmanto, Angga (2011). Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI Tentang Minat Kerja. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.

8. Shabrina Aldina Purnamasari (2015). Persepsi Masyarakat Terhadap Kualitas Pelayanan Kesehatan Sebelum dan Setelah Pemekaran Kota Tangerang Selatan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang. 1-14.

STIKES BETHESDA YAKKUM